



## Analisis Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Akbar Indo Makmur Tbk)

Kezia Rachel Andrea Tala<sup>1</sup>; Dwi Faraswati<sup>2</sup>; Dina Puspita Sari<sup>3</sup>; Calvin Yulistira Daniel Korompis<sup>4</sup>

1,2,3,4 Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstrak

Received: 20 Mei 2025  
Revised: 27 Mei 2025  
Accepted: 01 Juni 2025

The purpose of conducting this research and making a journal is to find out how financial performance is based on financial ratios at PT. AKBAR INDO MAKMUR Tbk in 2022-2023. The ratio used based on the analysis in this research is the Solvency Ratio. The solvency ratio was chosen because of its ability to measure a company's ability to meet short-term and long-term obligations. This research is also descriptive in nature, aiming to provide an overview of a phenomenon based on data collected systematically and accurately. Apart from that, the data taken in this research is the Financial Report of PT. AKBAR INDO MAKMUR Tbk in 2022-2023. For the results of the analysis based on the calculation of the Debt to Asset Ratio at Pt. Akbar Indo Makmur in 2022 will be 46.84%, while for 2023 it will be 53.16%. And for the results of the analysis, based on the calculation of the Debt to Equity Ratio at Pt. Akbar Indo Makmur in 2022 will be 88.12% while in 2023 it will be 113.51%. Debt to Asset Ratio is a ratio that measures the percentage of funds that come from debt. Then the Debt to Equity Ratio is a ratio used to determine the relationship between long-term debt and the amount of own capital that has been provided by the company owner..

**Kata Kunci:** Financial Report Analysis, Solvency, Debt to Total Ratio, Debt to Equity Ratio.

(\*) Corresponding Author: [2210631030184@student.unsika.ac.id](mailto:2210631030184@student.unsika.ac.id),  
[2210631030173@student.unsika.ac.id](mailto:2210631030173@student.unsika.ac.id),  
[2210631030172@student.unsika.ac.id](mailto:2210631030172@student.unsika.ac.id),  
[2210631030165@student.unsika.ac.id](mailto:2210631030165@student.unsika.ac.id)

**How to Cite:** Tala, K., Faraswati, D., Sari, D., & Korompis, Y. (2025). Analisis Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Akbar Indo Makmur Tbk). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 152-161.

Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12037>

## PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan merupakan sarana penting untuk mengukur kesehatan dan kinerja didalam suatu perusahaan. Proses ini mencakup evaluasi menyeluruh terhadap informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan, yang tujuannya untuk menyajikan informasi lengkap bagi para pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini, PT. Akbar Indo Makmur Tbk. sebuah perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan dan perdagangan batubara. Dengan menggunakan laporan keuangan yang dipublikasikan, analisis ini akan meliputi berbagai aspek, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Dengan mengevaluasi rasio-rasio ini, kami dapat mengidentifikasi sejauh mana perusahaan memenuhi tanggung jawabnya, mengelola liabilitas, serta menghasilkan keuntungan dari operasinya. Di samping itu, ditujukan untuk

mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan dan memberikan wawasan mengenai potensi pertumbuhan dan risiko yang dihadapi serta faktor-faktor yang mempengaruhi hasil keuangan PT. Akbar Indo Makmur Tbk.

Dalam era globalisasi dan perubahan cepat dalam lingkungan bisnis, perusahaan dituntut untuk lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan. Dengan demikian, pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan menjadi sangat diperlukan untuk merumuskan strategi yang efektif. Hasil penelitian ini tidak hanya dimaksudkan untuk memberikan pandangan menyeluruh terhadap keadaan keuangan PT. Akbar Indo Makmur Tbk. tetapi dapat memberikan kontribusi bagi pengambilan keputusan yang lebih baik, baik bagi manajemen perusahaan maupun investor dan kreditor.

Dengan demikian analisis laporan keuangan ini merupakan suatu aspek yang penting dalam mengevaluasi status keuangan perusahaan, perkembangannya, dan juga mempertahankan kondisi keuangan pada perusahaan ditengah maraknya pertumbuhan ekonomi di masa kini yang semakin sengit, tentunya juga persaingan semakin ketat. Selain itu, Penilaian terhadap kinerja keuangan berpengaruh pada manajemen dalam upayanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Jika kinerja suatu perusahaan itu baik maka prestasi dari perusahaan itu akan semakin meningkat, sebaliknya jika kinerja suatu perusahaan itu buruk maka kondisi perusahaan itu akan menurun. Hal ini tentunya juga sangat berpengaruh pada investor atau kreditor, dimana kreditor dapat merekomendasikan pinjaman untuk direalisasikan pada perusahaan.

## METHODS

### Metode Penelitian

Dalam metode kuantitatif, seperti Uji Validitas digunakan dalam penelitian ini. Metode ini memerlukan data numerik yang dapat diukur secara tepat. Penelitian ini juga bersifat deskriptif, bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu fenomena berdasarkan data yang dikumpulkan secara sistematis dan akurat. Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis ini menggunakan rasio solvabilitas

### Populasi

Populasi merupakan keseluruhan nilai yang digunakan dalam sebuah lingkup atau keseluruhan nilai. Dalam penelitian ini menjadikan PT. Akbar Indo Makmur sebagai sumber data. Prosedur penelitian ini diawali dengan mencari penelitian terlebih dahulu tahun sebelumnya, kemudian mencari laporan keuangan pada tahun 2022 dan 2023, lalu mencari metode rasio laporan keuangan yang dapat digunakan pada penelitian ini. Rumus yang digunakan pada rasio solvabilitas

<u>No.</u>	<u>Springate</u>	<u>Rumus</u>
1.	Debt To Total Asset Ratio (DTA) =	Total Utang
		Total Aktiva
2.	Debt To Equity Ratio (DE) =	Total Utang
		Total Equity

3.	Time Interest Earned	=	<b>EBIT</b>
			<b>Bunga</b>
4.	Fixed Charge Coverage	=	<b>EBIT + Biaya Sewa</b>
			<b>Bunga + Biaya Sewa</b>

Tabel.1 Rumus Rasio Solvabilitas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses memahami laporan keuangan dengan menerapkan konsep dan prinsip yang ada dalam akuntansi keuangan. Untuk memastikan hasil analisis yang akurat dan mencegah kesalahan interpretasi, proses ini mengacu pada sifat serta aturan akuntansi yang relevan selama kegiatan analisis berlangsung. Analisis Laporan Keuangan penting karena dengan menganalisis laporan keuangan, pihak seperti investor, manajer, dan pemangku kepentingan lainnya dapat memahami lebih dalam bagaimana suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, mengelola aset, dan memenuhi kewajiban finansialnya. Oleh karena itu, keterampilan dalam menganalisis laporan keuangan secara akurat menjadi sangat penting dan bernilai di dunia bisnis.

Rasio solvabilitas merupakan indikator yang dapat digunakan sebagai tolak ukur sejauh mana aset kemampuan perusahaan dapat menutupi kewajiban yang dimilikinya, dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua hutangnya jika suatu saat harus dilikuidasi. Dengan kata lain, rasio ini membantu menilai apakah perusahaan memiliki cukup sumber daya untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Dalam rasio solvabilitas ada beberapa rumus yang bisa digunakan, seperti sebagai berikut

Debt to Asset Ratio adalah ukuran keuangan yang menunjukkan porsi aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dibiayai oleh utang, termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang. Rasio ini menggambarkan seberapa bergantung suatu perusahaan pada hutang untuk mendukung operasi dan asetnya. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai risiko keuangan yang lebih tinggi karena ketergantungannya yang lebih besar terhadap hutang. Pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor, menggunakan rasio ini untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan mengevaluasi kesehatan keuangannya. Selain utang perusahaan terhadap total asetnya, penting juga untuk mengetahui rasio utang terhadap ekuitasnya. ke dalam ekuitas perusahaan. Hal ini diukur dengan rasio utang.

Debt to equity Ratio (DER) digunakan untuk menggambarkan perbandingan antara total utang suatu perusahaan dengan total ekuitasnya. Rasio ini memberikan gambaran seberapa besar perusahaan menggunakan utang versus ekuitas untuk mengelola operasinya. Semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada hutang yang berarti risiko keuangan perusahaan juga semakin meningkat. DER membantu pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor,

mengevaluasi struktur keuangan perusahaan serta potensi risiko dan manfaat yang terkait dengan

keputusan keuangan. Selain rasio hutang, kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran bunga juga penting untuk menjamin kelangsungan operasinya. Hal ini diukur dengan waktu perolehan suku bunga.

Time Interest Earned Ratio (TIE) digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunganya. Rasio ini penting ketika perusahaan mempertimbangkan untuk mengambil utang baru atau menerbitkan saham sebagai cara untuk meningkatkan modal. Bisnis yang secara konsisten menghasilkan pendapatan tahunan yang konsisten cenderung mempertahankan utang sebagai bagian dari struktur keuangannya. Dengan TIE yang kuat maka kreditur atau investor akan lebih percaya kepada perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan membayar hutangnya dengan pendapatan yang dihasilkan secara terus menerus. Namun dalam beberapa kasus, selain bunga, perusahaan juga memiliki kewajiban lain yang harus diperhatikan, seperti membayar sewa. Cakupan biaya tetap mengukur kemampuan perusahaan untuk menutupi seluruh biaya tetap tersebut.

Fixed Charge Coverage Ratio merupakan rasio keuangan yang mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menutupi biaya tetap, seperti pembayaran bunga dan sewa. Biaya tetap ini harus dibayar oleh perusahaan berapapun besarnya pendapatan yang dihasilkan. Untuk menghitung rasio ini digunakan EBIT (Earnings Before Interest and Taxes) sebagai ukuran laba sebelum beban bunga dan pajak. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan yang baik untuk menutupi biaya tetap, artinya keuangan perusahaan cukup aman untuk memenuhi kewajiban bunga dan sewa. Dengan memahami Debt to Total Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned Ratio, dan Fixed Charge Coverage, kita mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai ketergantungan perusahaan pada utang serta kemampuannya untuk memenuhi kewajiban finansial. Keempat rasio ini membantu mengidentifikasi risiko keuangan dan kestabilan perusahaan dalam menghadapi tekanan finansial.

### Hasil

Sumber data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan Neraca dan laporan Laba/Rugi dari tahun 2022-2023 pada PT. Akbar Indo Makmur Tbk.

1. Laporan Keuangan PT. Akbar Indo Makmur Tbk a. Laporan Neraca
  - b. Laporan Rugi/Laba

URAIAN	2023	2022	DESCRIPTION
<b>LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>			<b>STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan	9.756.097.747,00	32.544.673.624,00	Sales
Beban Pokok Penjualan	(9.159.685.577,00)	(29.175.002.146,00)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	596.412.170,00	3.369.671.478,00	Gross Profit

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(17.315.300.677,00)	1.050.038.887,00	Profit (Loss) Before Income Tax
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak	3.555.521.308,00	(860.113.930,00)	Total Income Tax expense (Benefit)
Laba Rugi Bersih Tahun Berjalan	(13.759.779.369,00)	189.924.957,00	Net Profit (Loss) For The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	(13.759.779.369,00)	189.924.957,00	Total other comprehensive Income (loss)
Laba Rugi Per Saham Dasar (dalam satuan penuh)	(62,54)	0,86	Basic Earnings (Loss) Per Share
<b>POSISI KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL POSITION</b>
Aset			Assets
Total Aset Lancar	25.965.137,00	11.829.343.130,00	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	3.860.958.840,00	17.479.500.000,00	Total Non-current Assets
Total Aset	3.886.923.977,00	29.308.843.130,00	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.899.063.645,00	11.143.382.967,00	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	167.405.189,00	2.585.225.651,00	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	2.066.468.834,00	13.728.608.618,00	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.820.455.143,00	15.580.234.512,00	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.886.923.977,00	29.308.843.130,00	Total Liabilities and Equity
<b>Arus Kas</b>			<b>Cash Flow</b>
Arus Kas diperoleh (digunakan) dari Aktivitas Operasi	(1.877.943.578,00)	1.733.593.817,00	Cash Flows from Operating Activities

Arus Kas diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Investasi	(16.875.100,00)		0,00		Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	57.179.538,00	(732.716.191,00)			Cash Flows for Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(1.837.639.140,00)	1.000.877.626,00			Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equalvalents
Kas Setara Kas Pada Awal Periode	1.842.873.288,00	841.995.662,00			Cash and Cash Equalvalents At Beginning Of Period
Kas Setara Kas Pada Akhir Periode	5.234.148,00	1.842.873.288,00			Cash and Cash Equalvalents At Ending Of Period
Uraian	2023	2022	Pertumbuhan (Growth)		Description
			Rp	%	
Pendapatan	9.756.097,00	325.444.673.624,00	(22.788.575.877,00)	(0,70)	Sales
Beban Pokok Penjualan	(9.159.685.577,00)	(29.175.002.146,00)	(20.015.316.569,00)	(0,69)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	596.412.170,00	3.369.671.478,00	(2.773.259.308,00)	(0,82)	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(17.315.300.677,00)	1.050.038.887,00	(18.365.339.564,00)	(1.749,02)	Profit (Loss) Before Income Tax
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	3.555.521.308,00	(860.113.930,00)	(4.412.043.936,00)	(5,13)	Total Income Tax Expense (Benefit)
Laba Rugi Bersih Tahun Berjalan	(13.759.779.369,00)	189.924.957,00	(13.949.704.326,00)	(73,45)	Net Profit (Loss) For The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	(13.759.779.396,00)	189.924.957,00	(13.949.704.326,00)	(73,45)	Total other comprehensive income (loss)

Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam satu tahun penuh)	(62,54)	0,86	(63,00)	(73,72)	<i>Basic Earnings (Loss) Per Share</i>
--	---------	------	---------	---------	--

Table 3 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Pt.Akbar Indo Makmur Tbk.

Berdasarkan data tersebut dapat dihitung rasio keuangan, di antaranya rasio solvabilitas dengan perhitungan sebagai berikut :

**Perhitungan Debt to Asset Ratio**

<b>Tahun 2022</b>		
A. Debt to Aset Ratio	Total Utang	x 100%
	Total Aktiva	
B. Debt to Aset Ratio	Rp13.728.608.618,00	x 100%
	Rp29.308.843.130,00	
	0,4684118222	46,84%

Table 4 Perhitungan Debt to Asset Rasio Tahun 2022

<b>Tahun 2023</b>		
A. Debt to Asset Ratio	Total Utang	100%
	Total Aktiva	
B. Debt to Asset Ratio	Rp2.066.468.834,00	100%
	Rp3.886.923.977,00	
	53,16463214	53,16%

Table 5 Perhitungan Debt to Asset Rasio Tahun 2023

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun</b>	
	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Debt to aset Ratio	46,84%	53,16%

Table 6 hasil analisis Rasio Solvabilitas dengan Perhitungan Debt to Asset Rasio

Berdasarkan gambar diatas, hasil analisis rasio solvabilitas pada PT. Akbar Indo Makmur Tbk. yang telah dianalisis, pada tahun 2022 rasio menunjukkan angka sebesar 46,84% hal ini menunjukkan aset perusahaan dibiayai oleh utang. Namun pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 6,32% dari 46,84% di tahun 2022 menjadi 53,16% di tahun

2023, yang berarti lebih dari separuh aset perusahaan dibiayai melalui utang. Pada tahun 2022 sebesar 46,84% yang artinya setiap Rp 1,- aset, terdiri dari Rp 0,468 yang bersumber dari utang dan Rp 0,532 yang berasal dari modal. Pada tahun 2023 sebesar

53,16% yang artinya setiap Rp 1,- aset, terdiri dari Rp 0,531 yang bersumber dari utang dan Rp 0,469 yang berasal dari modal. Dalam analisis yang dilakukan ini menunjukkan bahwasanya semakin kecil Debt to Total Asset Ratio berarti semakin kecil total aktiva dibiayai atau didanai oleh hutang. Oleh sebab itu, perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan keuangan dengan mengurangi ketergantungan pada utang dan memperkuat sumber pendanaan alternatif.

#### Perhitungan Debt to Equity Ratio

Tahun 2022		
A. Debt to Equity Ratio	Total Utang	x 100%
	Total Equity	
B. Debt to Equity Ratio	Rp13.728.608.618,00	x 100%
	Rp15.580.234.512,00	
	0,8811554542	88,12%

Table 7 Perhitungan Debt to Equity Rasio Tahun 2022

Tahun 2023		
A. Debt to Equity Ratio	Total Utang	100%
	Total Equity	
B. Debt to Equity Ratio	Rp2.066.468.834,00	100 %
	Rp1.820.455.143,00	
	113,5138562	113,51%

Table 8 Perhitungan Debt to Equity Rasio Tahun 2022

Keterangan	Tahun	
	2022	2023
Debt to Equity Rasio	88,12%	113,51%

Table 9 hasil analisis Rasio Solvabilitas dengan Perhitungan Debt to Equity Rasio

Berdasarkan gambar , hasil analisis rasio solvabilitas pada PT. Akbar Indo Makmur Tbk. yang telah di analisis, pada perusahaan ini menunjukkan adanya kenaikan rasio sebesar 25,39% dari 88,12% pada tahun 2022 menjadi 113,51% pada tahun 2023. Tahun

2022 sebesar 88,12% yang artinya setiap Rp1,- aset, terdiri dari Rp 0,881 yang bersumber dari utang dan 0,119 yang berasal dari modal. Pada tahun 2023 sebesar 113,51% yang artinya setiap Rp 1,- aset, terdiri dari Rp 1,135 yang bersumber dari utang dan Rp 0,135 yang berasal dari modal. Hal ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan semakin terfokus pada utang, yang di mana pada tahun 2023 total utang perusahaan telah melebihi total ekuitasnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis atau kajian laporan keuangan yang telah dilakukan pada PT. Akbar Indo Makmur Tbk. Untuk tahun 2022 dan 2023, dapat disimpulkan bahwa struktur pendanaan perseroan mengalami perubahan yang cukup signifikan, khususnya ketergantungan terhadap utang sebagai sumber pembiayaan. Hal ini terlihat dari peningkatan rasio solvabilitas di dua bidang utama: Rasio Hutang terhadap Aset yang meningkat dari 46,84% pada tahun 2022 menjadi 53,16% pada tahun 2023, yang menunjukkan semakin besarnya proporsi aset yang dibiayai melalui utang. Selain itu, Debt to Equity Ratio yang meningkat dari 88,12% pada tahun 2022 menjadi 113,51% pada tahun 2023 menunjukkan bahwa total utang perseroan telah melampaui total ekuitasnya. Keadaan ini menunjukkan bahwa PT. Akbar Indo Makmur Tbk. Semakin bergantung pada utang untuk operasionalnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan strategi baru untuk mengurangi ketergantungan pada utang, seperti diversifikasi sumber pendanaan atau meningkatkan efisiensi operasional untuk memperkuat struktur modal dan keberlanjutan keuangannya di masa depan.

## **KONFLIK KEPENTINGAN**

Mengenai penelitian, kepenulisan, dan publikasi makalah ini, penulis melaporkan tidak ada potensi konflik kepentingan.

## **PENGAKUAN**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah ini serta semua orang yang terlibat dan berkontribusi dalam memberikan masukan serta pandangannya.

## **REFERENCES**

- 1Meldilianus N. J. Lenas, Aminah. (2022). ANALISIS RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUMDA AIR MINUM TIRTA. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 403-415.
- ANALISIS KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SPRINGATE (S-SCORE) PADA PERUSAHAAN ASURANSI PERIODE. (2021). *JURNAL ILMU MANAJEMEN*, Vol. 4 No.2, 167-173.
- Ardyansyah Armanda Saputra Achmad, T. S. (2021). ANALISIS KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SPRINGATE (S-SCORE) PADA PERUSAHAAN ASURANSI PERIODE 2014-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 4 No.2, 167-173.
- Harmonvikler Dumoharis Lumbanraja, S.T., M.Kom. (2020, Januari 1). ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PT. BANK RAKYAT INDONESIA, TBK. (F. A. Sinaga, Penyunt.) *Jurakunman*, Vol.13, No. 1, 110-118. Diambil kembali dari <https://www.jurakunman.stiesuryanusantara.ac.id/index.php/jurakunman/article/viewFile/35/49>
- Ilham Muslimin1, B. (2022). *SKRIPSI ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN*. Kalimantan: Repository Uniska.

- Lidia Pratiwi1\*, W. N. (2023). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk periode 2020-2021. *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting, Volume 4 Nomor 2* , 21-27.
- Tya Destiani, Rina Maria Hendriyani. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. (R. M. Tya Destiani, Penyunt.) *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, Volume 4 No 1*, 136-154. doi:10.47467/alkharaj.v4i1.488
- Tyas, Y. I. (2020, Maret). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8 No. 1*, 28-39.